

IDENTIFIKASI JENIS CEDERA PADA KEGIATAN PANJAT TEBING DI UKM MAYAPADA STKIP PGRI SUMENEP

Oleh:

Moh.Syarif

09604221044

Abstrak

Panjat tebing merupakan cabang olahraga yang beresiko tinggi, dan banyak terjadi cedera saat latihan, simulasi dan kegiatan lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis cedera dalam kegiatan panjat tebing di UKM MAYAPADA STKIP PGRI Sumenep, yang terbagi dalam tiga faktor, yaitu cedera ringan, sedang, dan berat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota UKM MAYAPADA STKIP PGRI Sumenep yang berjumlah 36 orang. Teknik *Sampling purposive sampling*, dengan kriteria: (a) Telah mengikuti Pendidikan Dasar Divisi di UKM MAYAPADA STKIP PGRI Sumenep, (b) Telah melakukan latihan pemanjatan di *wall climbing* dan di tebing (c) Masih aktif menjadi anggota UKM pecinta alam yang memenuhi kriteria sebanyak 25 orang. Analisis data menggunakan teknik deskriptif presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Identifikasi jenis cedera dalam kegiatan panjat tebing di UKM MAYAPADA STKIP PGRI Sumenep, berdasarkan faktor cedera ringan dengan persentase sebesar 78,77% masuk kategori sering, faktor cedera sedang dengan persentase sebesar 60,18% masuk kategori kadang, dan faktor cedera ringan dengan persentase sebesar 48,42% masuk kategori pernah”.

Kata kunci: *Jenis cedera, panjat tebing, UKM MAYAPADA STKIP PGRI Sumenep.*